

ABSTRAK

Nurfadila (2022). *Penerapan Terapi Okupasi Untuk Meningkatkan Kemandirian Makan Pada Anak Usia Sekolah Dengan Down Syndrom Di SLB Sri Mujinab Pekanbaru*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Riau. Pembimbing (I) Magdalena, SST, M.Kes, (II) Ns. Erni Forwaty, M.Kep

Down Syndrome artinya suatu kondisi keterbelakangan perkembangan fisik dan mental yang diakibatkan oleh kegagalan sepasang kromosom untuk memisahkan diri pada saat terjadi pembelahan. Pada anak yang menderita *down syndrome* memiliki keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan diantaranya yaitu perkembangan kemandirian. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran peningkatan kemandirian makan pada anak usia sekolah dengan *down syndrome* setelah dilakukan terapi okupasi di SLB Sri Mujinab. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah dua orang anak usia sekolah yang belum mandiri dalam makan. Intervensi yang dilakukan yaitu terapi okupasi selama 3 hari dengan 3 kali pertemuan. Lembar penilaian kemandirian makan dengan lembar observasi. Analisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subyek I dan subyek II mengalami peningkatan kemandirian makan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah dengan meningkatkan observasi terhadap tingkat kemandirian makan pada anak *down syndrome* dalam penerapan terapi okupasi kemandirian makan guna untuk meningkatkan motivasi kesehatan anak dengan *down syndrome*.

Kata Kunci: Anak, *Down Syndrome*, Kemandirian makan, Terapi Okupasi

ABSTRACT

Nurfadila (2022). Application of Occupational Therapy to Increase Independence of Eating in School-Aged Children With Down Syndrom at SLB Sri Mujinab Pekanbaru. Scientific Papers Case Studies, DIII Nursing Study Program, Department of Nursing, Riau Health Polytechnic. Supervisor (I) Magdalena, SST, M.Kes, (II) Ns. Erni Forwaty, M.Kep

Down Syndrome means a condition of retardation of physical and mental development resulting from the failure of a pair of chromosomes to separate themselves at the time of division. In children suffering from Down syndrome, there are delays in growth and development, including the development of independence. The purpose of this case study is to find out a picture of increasing eating independence in school-age children with Down syndrome after occupational therapy at SLB Sri Mujinab. This type of research is descriptive using the case study approach method. The subjects in this study were two school-age children who were not yet independent in eating. The intervention carried out was occupational therapy for 3 days with 3 meetings. Feeding independence assessment sheet with observation sheet. The analysis uses descriptive analysis. The results of this study showed that subject I and subject II experienced an increase in eating independence. The recommendation for the next study is to increase observations on the level of eating independence in down syndrome children in the application of occupational therapy of eating independence in order to increase the health motivation of children with Down syndrome.

Keywords: Child, Down Syndrome, Independence to eat, Occupational Therapy